

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara Klien 1 (Ny.N) dan Klien 2 (Ny.S), antara teori dan kasus nyata pada Klien 1 (Ny.N) dan Klien 2 (Ny.S) dengan masalah keperawatan post sectio caesarea atas indikasi Hipertensi Gestasional dengan Masalah Nyeri Akut Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu memiliki masalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik (pada area luka SC) mengalami gelisah, meringis, Fisik yang relative menurun, skala nyeri di area luka yang berbeda, POD 8 jam.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu Nyeri Akut b.d agen Pencedera Fisik(D.0077), Gangguan mobilitas fisik b.d nyeri (D.0054), Defisit

pengetahuan b.d ketidaktauan perawatan diri pasca operasi sectio caesarea(D.0111), Resiko infeksi b.d adanya luka insisi(D.0142).

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada Klien 1 (Ny.N) dan Klien 2 (Ny.S) dilakukan selama 2 kali dengan tujuan masalah keperawatan Nyeri Akut dapat teratasi, Adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi lokasi,karakteristik,durasi,frekuensi,kualitas,intensitas nyeri,identifikasi skala nyeri,berikan teknik non farmakologiuntuk mengurangi rasa nyeri,jelaskan penyebab,periode,dan pemicu nyeri,anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, pemberian Pendidikan kesehatan dan mengajarkan terapi *foot massage* agar bisa dilakukan di rumah.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan Terapi *Foot Massage*, Klien 1 (Ny.N) dan pasien 2 (Ny.S) melaksanakan semua pelaksaan yang diberikan secara kooperatif intervensi teratasi 2x24 jam

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada Klien 1 (Ny.N) Klien 2 (Ny.S) memberikan peningkatan yang baik yaitu dengan adanya penurunan skala nyeri, meringis menurun dan peningkatan untuk berani melakukan aktivitas seperti mencoba untuk miring kanan, miring kiri, duduk di tempat tidur dan mencoba untuk mobilisasi ke kamar mandi secara mandiri. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tentang terapi *foot massage* membantu mengurangi permasalahan Nyeri Akut pada klien post SC. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi mengenai perawatan diri untuk luka Sectio caesarea.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi pasien khususnya bagi pasien Post Sectio caesarea dengan masalah Nyeri Akut dengan fokus pada strategi meredakan nyeri untuk mengembalikan rasa nyaman, sebagai studi belajar terbaru dapat menambah wawasan hingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien disarankan bukan hanya menyarankan melainkan ajarkan bagaimana strategi meredakan nyeri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih meng eksplor lebih banyak lagi kebutuhan dan intervensi keperawatan yang di lakukan sesuai dengan jaman dan pembelajaran yang lebih baru, dengan fokus untuk mengurangi rasa Nyeri pada area luka untuk di anjurkan strategi meredakan nyeri sejak 6 jam pertama setelah operasi dan lakukan 6 tahapan 20 menit sesuai dengan tahapan.

c. Bagi Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan Maternitas yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien Post Sectio caesarea dengan masalah keperawatan nyeri akut, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.

d. Bagi lahan praktik

Bagi lahan praktik diharapkan dapat mempertahankan pelayanan yang terbaik dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada ibu post sectio caesarea atas indikasi hipertensi gestasional dengan gangguan nyeri akut di RSUD Majalaya sesuai Standar Operasional yang sudah berlaku dan

menambahkan intervensi nonfarmakologi yaitu Terapi *Foot Massage* untuk membantu mengatasi gangguan nyeri pada klien.